

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian model yang tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dengan efek individu yang dimana tingkat kriminalitas dipengaruhi oleh perubahan setiap individu (*cross section*), sehingga didapat persamaan model sebagai berikut:

$$\hat{Y}_{it} = \beta_{0it} - 3,8568X_1 - 87,2481X_2 - 10,9709X_3 - 30,4882X_5 - 28,1638X_6 - 13,4971X_7 - 66,5754X_9$$

2. Dari persamaan model diatas disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  yaitu kepadatan penduduk memiliki pengaruh negatif serta berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kriminalitas ( $Y$ ), sementara variabel tingkat pengangguran terbuka ( $X_2$ ), kemiskinan ( $X_3$ ), pendapatan perdaerah ( $X_5$ ), pertumbuhan ekonomi ( $X_6$ ), upah minimum kabupaten/kota ( $X_7$ ) serta PDRB ( $X_9$ ) masing-masing tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kriminalitas ( $Y$ ).

#### 5.2 Saran

Setelah melakukan analisis, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, harapannya adalah agar pihak yang terkait, termasuk pemerintah dan masyarakat setempat, dapat bekerjasama secara aktif untuk mencegah dan mengatasi peningkatan jumlah tingkat kriminalitas di Provinsi Sumatera Utara. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tenteram serta untuk mendukung pencapaian pembangunan nasional di Indonesia.

2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan metode regresi lainnya, seperti regresi logistik biner dan lainnya. Kemudian, hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat dibandingkan dan dianalisis untuk menentukan apakah ada faktor lain yang memiliki dampak signifikan pada tingkat kriminalitas di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian tersebut juga dapat mempertimbangkan untuk melibatkan data tahun-tahun berikutnya.

